

Meningkatkan Keterampilan Khat Imla' dengan Pengembangan Modul

Novita Fitri Handayani

Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Email: novitafitrih@gmail.com

Koderi

Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Email: koderi@radenintan.ac.id

Guntur Cahaya Kesuma

Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Email: gunturcahayakesuma@radenintan.ac.id

Erlina

Universitas Negeri Raden Intan Lampung

Email: erlina@radenintan.ac.id

Abstract

The background of this research is that when students learn Arabic language skills they have difficulty in writing Arabic. This study aims to develop and analyze the feasibility of khat and imla' materials for seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah. This development research uses the Borg and Gall development research model with six stages. The results of this study indicate that teaching materials have been developed according to the Borg and Gall seven-step model, namely problem and potential identification, information gathering, product design, design validation, design revision, product testing, and product revision. The results of the validation of the developed teaching materials showed that the material experts assessed that the developed product was very well qualified, the learning expert was very well qualified, and the media expert was also very well qualified.

Keywords: *material, skills, writing, khat, imla'*

Abstrak

Siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab yang berimplikasi rendahnya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, untuk itu dibutuhkan penelitian pengembangan modul khat dan imla'. Penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian pengembangan Borg and Gall dengan enam tahapan. Alat pengumpul data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan reduksi, display, dan kesimpulan, data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini dikembangkan menjadi enam langkah, yaitu identifikasi masalah dan pengumpulan informasi, desain produk, validasi, perbaikan, uji coba produk, dan revisi produk. Hasil validasi produk yang dikembangkan menunjukkan bahwa nilai rata-rata ahli materi 85%, ahli pembelajaran 89,86%, ahli media 96,49%, dan praktisi 92,5% kualitas nilai ini dikatakan sangat baik.

Kata kunci: *materi, keterampilan, menulis, khat, imla'*

Pendahuluan

Salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran di MTs Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa yang telah disiapkan oleh guru berupa buku lembar kerja siswa (LKS) dan buku cetak bahasa Arab terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. LKS dan buku cetak tersebut menyajikan materi yang berupa keterampilan-keterampilan dan unsur-unsur bahasa. Peneliti melihat buku tersebut tidak ada materi keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi pra survei peneliti melihat latar belakang siswa di MTs tidak semuanya lulusan SD yang pernah belajar bahasa Arab.¹

Tujuan pembelajaran di madrasah adalah memberikan empat keterampilan berbahasa bagi siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.² Keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan bahasa. Menulis adalah

kegiatan yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan mengekspresikan diri melalui tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang sangat kompleks. Hal ini karena persyaratan mengorganisasikan dan menata gagasan secara konsisten dan logis serta kemampuan menyajikan tulisan dalam berbagai bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda.³

Menurut Nurlaila menyebutkan bahwa menulis merupakan sarana komunikasi berbahasa antar manusia yang tidak terikat waktu dan tempat. Pembelajaran menulis fokus pada tiga hal: *imla'*, *khat*, dan *insya'*.⁴

Selanjutnya, menurut Ulin Nuha menyebutkan bahwa keterampilan menyimak dan keterampilan membaca merupakan keterampilan *reseptif*, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan *produktif*.⁵ Hakikatnya seluruh keterampilan tersebut saling berkaitan, namun materi ajar yang

³Munawarah dan Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab", *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No. 2 (2021), h.23, <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.

⁴Tri Priyatni Norhidayah, "Pembelajaran maharah kitabah berbasis online", *Prosiding Koneferensi Bahasa Arab (KONASBARA)*, 2021, hal. 445-53, tersedia pada <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/999> (2021).

⁵Koderi et al., "Implementasi Strategi Mimicrymemorization pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIN 7 Bandar Lampung", *Al-Fathin*, Vol. 4 (2021), h.51.

¹Kelas 7 MTs Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa, "Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan siswa dan telaah buku ajar", (Rajabasa, n.d.).

²Direktorat Kskk Madrasah et al., "Keputusan Menteri Agama No.183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum dan Bahasa Arab pada Madrasah", 2019, h.50.

terdapat dalam buku cetak dari kementerian agama belum ada submateri keterampilan menulis.

Ahmad Yasir Amrullah menyebutkan bahwa salah satu masalah yang dihadapi siswa Indonesia yaitu kesulitan menulis *khat*, karena pada fase *khat* ini baik guru atau siswa tidak memberikan perhatian lebih saat belajar. Problem lain yaitu siswa sulit menulis dengan baik dan benar, serta menganggap bahwa menulis hanya sebuah bakat.⁶

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti mengembangkan modul *khat* dan *imla'*. Menurut Asyrofi tahapan awal untuk keterampilan menulis diawali dengan mengenali bentuk huruf hijaiyyah, latihan menulis huruf, menyambung huruf, hingga menyambung kata.⁷ Keterampilan dasar ini menentukan penulisan tingkat lanjutan karena gagal pada tahap ini akan sulit untuk majuke tahap berikutnya. Selain itu menurut Ulyan aspek-aspek *maharah al-kitabah* adalah *khat* dan *imla'*.⁸

⁶Ahmad Yasir Amrulloh dan Muhammad Fauzi, "Peningkatan Keterampilan Kitabah Melalui *Khat Riq'* ah dengan Manhaj Hamidi di Sekolah Kaligrafi AL- Qur'an (SAKAL) Jombang", *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (2021), h.48.

⁷Sitti Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *At-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2 (2015), hal. 82-98, tersedia pada file:///C:/Users/User/Downloads/412-738-1-SM.pdf (2015).

⁸Munawarah dan Zulkifli, *Loc.Cit.*

Problematika lain menurut Guntur Cahaya Kesuma yaitu guru kurang maksimal mengajar *imla'*, indikasinya yaitu persiapan guru mengajar kurang dari RPP, strategi, sehingga berakibat rendahnya nilai belajar *imla'* dan keterampilan lain.⁹

Hasil observasi dan dokumentasi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab yang berimplikasi rendahnya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Problematikan ini mendorong peneliti mengembangkan modul untuk siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran madrasah, yaitu mencapai keterampilan berbahasa.

Menurut Mayer modul adalah sebuah bahan ajar yang isinya relatif singkat dan spesifik dan biasanya dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Sejalan dengan pendapat Asep Herry Hermawan mengungkapkan bahwa modul merupakan unit program pembelajaran terencana yang dirancang untuk membantu peserta didik

⁹Guntur Cahaya dan Asti Fauziyah Kesuma, "Penerapan Metode *Imlâ'* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan", *Al-Bayan*, Vol. 8 No. 2 (2016).

¹⁰Idris Harta et al., "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP", *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP*, Vol. 9 No. 2 (2014), h.163, <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>.

mencapai tujuan latihan belajar mereka.¹¹ Modul adalah sebuah bahan ajar yang ditulis untuk dipakai siswa belajar secara mandiri.¹²

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa modul adalah bahan ajar berupa buku yang disusun secara terencana, singkat, untuk membantu peserta didik belajar secara mandiri guna mencapai pembelajaran.

Penyusunan modul bertujuan untuk menyediakan materi yang memenuhi persyaratan kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan siswa, khususnya materi dan karakteristik siswa serta konteks lingkungan atau sosialnya.¹³ Andi Prastowo menyebutkan bahwa tujuan penyusunan modul diantaranya a) melatih peserta didik belajar secara mandiri, b) agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran, c) peserta didik belajar kejujuran, d) meningkatkan prestasi dan kecepatan belajar peserta didik,

e) peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajari.¹⁴

Manfaat modul bagi siswa yaitu kesempatan belajar mandiri, serta menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari selain di kelas, mengekspresikan belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya, menguji kemampuan diri sendiri dengan latihan yang disajikan dalam modul, mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.¹⁵

Kelebihan pembelajaran dengan modul adalah modul dapat memberikan umpan balik sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi kelemahannya dan segera memperbaikinya, dan modul memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, bahwa pembelajaran siswa selaras dengan pencapaian tujuan pembelajaran, modul yang dirancang menarik yang mudah dipelajari, responsif terhadap kebutuhan dan secara alami memotivasi siswa untuk belajar, kemampuan untuk meminimalkan modul kompetitif sehingga dapat terjalin kerjasama antara peserta didik dan peserta didik lainnya, modul memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk

¹¹Asep Herry Hermawan; Permasih; Laksmi Dewi, *Pengembangan Bahan Ajar*, n.d., h.7.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, 2008, h.13.

¹³Novianti Aditia, M. Taufik & Muspiroh, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X Di Sma Nu (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon", *scientiae Educatia*, Vol. 2 No. 2 (2013), h.8, tersedia pada <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/478/454> (2013).

¹⁴Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, ed. Desy Wijaya, VIII (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), h.108.

¹⁵Novianti Aditia, M. Taufik & Muspiroh, *Op.Cit.* h.8.

mengidentifikasi kelemahan mereka berdasarkan penilaian yang diberikan sehingga dapat diambil tindakan korektif.¹⁶

Materi pembelajaran khat dan imla' adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi keterampilan menulis sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.¹⁷ Materi ajar khat imla' yang dikembangkan peneliti hasilnya yaitu bahan ajar cetak keterampilan menulis berupa materi khat dan imla'. Menurut Abdul Hamid keterampilan menulis khat dan imla' mempunyai tiga aspek, yaitu: 1) terampil membentuk huruf dan menguasai ejaan, 2) terampil memperindah tulisan, dan 3) terampil menuangkan pikiran dan perasaan dalam tulisan.¹⁸

Penelitian sebelumnya yang relevan adalah 1) penelitian Koderi membahas mengenai pengembangan modul elektronik berbasis SAVI (somatis, audio, visual, intelektual) untuk pembelajaran bahasa Arab di MTs, menunjukkan pembelajaran bahasa

Arab sangat memerlukan media modul.¹⁹ 2) Penelitian Ahmad Saiful Mujib, menyatakan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab berbasis perkembangan remaja sangat membantu dalam meningkatkan emosi, motivasi, dan berprestasi dalam belajar.²⁰ 3) Penelitian Noza Aflisia mengemukakan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif mampu meningkatkan penguasaan bahasa Arab baik secara teori, praktik dan komunikasi.²¹

Perbedaan dengan penelitian yang relevan tersebut yaitu 1) penelitian sebelumnya membahas tentang modul bahasa Arab untuk tiga keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara dan membaca, 2) pengguna modul siswa Madrasah Aliyah. Sedangkan modul yang dikembangkan oleh peneliti ini adalah modul khat imla' untuk keterampilan menulis siswa madrasah tsanawiyah.

Peneliti mengembangkan produk

¹⁶Idris Harta et al., *Op.Cit.* h.164.

¹⁷Mohamad Ainul Churri dan Yudha Anggana Agung, "Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video untuk SMK Negeri 7 Surabaya", *Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 2 No. 2 (2013), h.803, tersedia pada <https://core.ac.uk/download/pdf/230721799.pdf> (2013).

¹⁸Munawarah dan Zulkiflih, *Op. Cit.* h.22.

¹⁹Koderi, "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab", *jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 19 No. 3 (2017), h.206.

²⁰Ahmad Saiful Mujab et al., "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA", *Lisanul Arab*, Vol. 7 No. 1 (2018), h.1.

²¹Hazuar Noza Aflisia, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif", *Arabiyatuna*, Vol. 4 No. 1 (2020), h.112, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.

modul khat dan imla' diharapkan dapat melengkapi materi ajar bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis, guna menyempurnakan keterampilan menyimak, berbicara dan membaca di madrasah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana mengembangkan modul khat imla' kelas VII Madrasah Tsanawiyah? 2) Bagaimana kelayakan modul khat imla' kelas VII Madrasah Tsanawiyah?

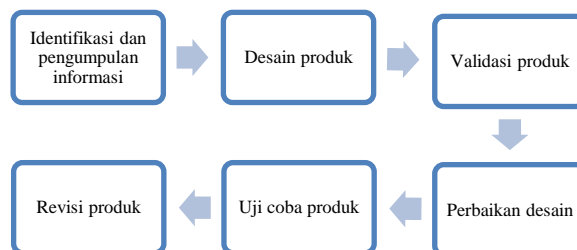
Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengembangkan modul khat imla' kelas VII Madrasah Tsanawiyah 2) untuk mengetahui kelayakan modul khat dan imla' untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Metode

Penelitian pengembangan modul khat imla' ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi enam langkah yaitu 1) identifikasi dan pengumpulan informasi awal, 2) desain produk, 3) validasi produk, 4) perbaikan produk, 5) uji coba produk, dan 6) revisi produk.²²

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (23 ed.) (Bandung: ALFABETA, 2016), h.298.

Tahapan penelitian pengembangan ini sebagai berikut:



Gambar 1 Sintax pengembangan modul khat dan imla'

Gambar 1. Sintax pengembangan modul khat dan imla'

Pengembangan modul khat imla' ini divalidasi oleh empat orang validator yaitu ahli materi, ahli pembelajaran, ahli media dan praktisi/ guru. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Ismaria Al-Qur'aniyyah berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk modul khat imla' yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran kelas VII di Madrasah Tsanawiyah. Prosedur pengembangan modul khat imla' ini dilakukan menggunakan model Borg and

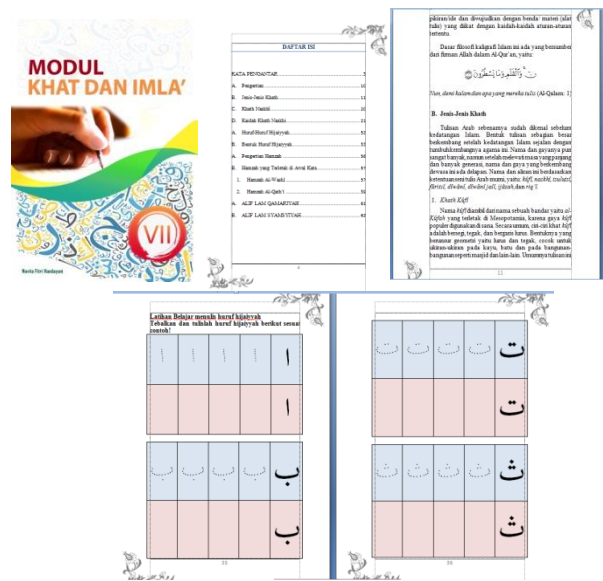
Gall dengan enam tahapan, serta divalidasi oleh validator ahli untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan. Adapun prosedur yang dikembangkan peneliti dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Identifikasi dan pengumpulan informasi yang dilakukan saat observasi, wawancara, dan tes kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Peneliti menyimpulkan ada potensi masalah di MTs Ismaria Al-Qur’aniyyah yaitu kesulitan dalam menulis bahasa Arab yang berimplikasi rendahnya nilai yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Problematika ini mendorong peneliti mengembangkan modul untuk siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran madrasah, yaitu mencapai keterampilan berbahasa.²³

Penyusunan modul bertujuan untuk menyediakan materi dengan memperhatikan kebutuhan siswa.²⁴ Menurut Andi Prastowo tujuan penyusunan modul diantaranya, melatih belajar mandiri, agar ada peran peserta didik, meningkatkan prestasi, dan mampu mengukur sendiri tingkat

penguasaan materi yang dipelajari.²⁵

2) Desain produk. Peneliti mengembangkan produk modul khat imla’ sebagai bahan ajar keterampilan menulis bahasa Arab untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Berikut ini peneliti paparkan gambaran produk:



Gambar 2 Modul Khat Imla'

Karakteristik modul khat imla’ ini terdapat contoh-contoh huruf dan kata hijaiyyah, macam-macam khat, cara menulis menyambung huruf dan kata, dan latihan menulis indah.

Menulis merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan mengekspresikan diri melalui

²³Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan siswa kelas 7 MTs Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa dan telaah buku ajar,(Selasa, 22 November 2021, pukul 10.51 WIB).

²⁴Novianti Aditia, M. Taufik & Muspiroh, *Op.Cit.* h.8.

²⁵Andi Prastowo, Desy Wijaya, *Op.Cit.* h.108.

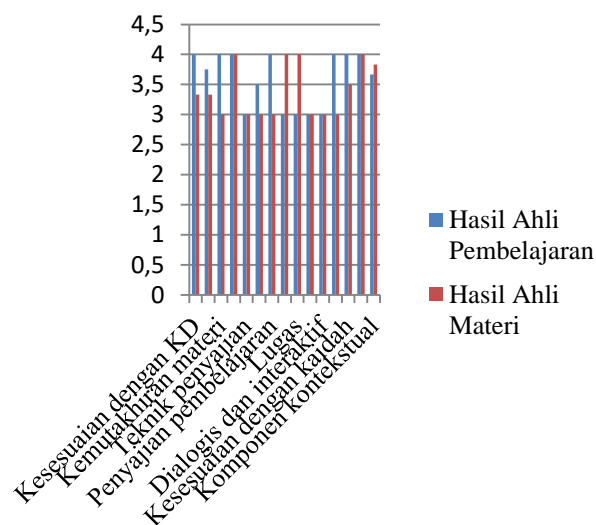
tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang sangat kompleks. Hal ini karena saat menulis dituntut untuk mengorganisasikan dan menata gagasan secara konsisten dan logis serta kemampuan menyajikan tulisan dalam berbagai bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda, maka perlu dipahami tujuan, prinsip serta teknik pembelajaran menulis untuk membantu siswa mencapai tujuan keterampilan menulis.²⁶

Menurut Nurlaila menulis merupakan sarana komunikasi berbahasa antar manusia yang tidak terikat waktu dan tempat. Pembelajaran menulis fokus pada tiga hal: *imla'*, *khat*, dan *insya'*.²⁷ Karena menulis tidak terikat waktu dan tempat, maka pembelajaran menulis bisa tetap dipelajari dari berbagai sumber baik itu buku, modul, jaringan internet, zoom meeting, youtube dan lain-lain.²⁸

Menurut Sirajuddin AR perkembangan khat tahun 1970 sampai 2000 di pesantren membentuk para penulis khat yang khusus menulis Al-Qur'an, dekorasi masjid, teks agama dengan menggabungkan gaya khat Tsuluts, Naskhi, Farisi, Diwani, Diwani Jali, Kufi, dan Riq'ah.²⁹

3) Validasi produk. Validasi produk dilakukan kepada ahli materi dan ahli pembelajaran untuk melihat kelayakan modul khat dan imla'. Berikut ini peneliti sajikan grafik hasil validasi ahli materi dan ahli pembelajaran:

Hasil Validasi Ahli Pembelajaran dan Materi



Grafik.1 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran dan Ahli Materi

Hasil penilaian validasi oleh ahli pembelajaran dan ahli materi yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan hasil persentase rata-rata yang diperoleh 89,86% artinya “sangat baik”, namun validator tetap memberikan saran agar revisi desain cover, latihan ditambah. Ahli materi memberikan nilai rata-rata mencapai 85% dengan artinya materi ajar keterampilan menulis “sangat

²⁶Munawarah dan Zulkiflih, *Op.Cit.* h.23.

²⁷Tri Priyatni Norhidayah, *Op.Cit.* h.446.

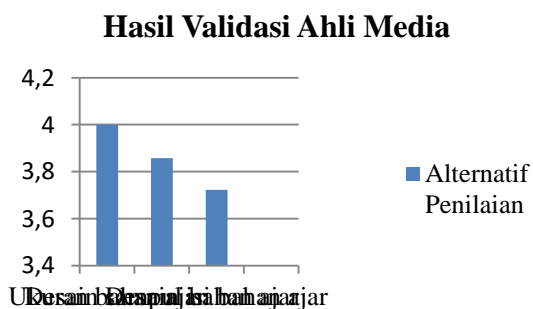
²⁸*Ibid.*, h.448.

²⁹A R Sirojuddin, “Peta Perkembangan

baik”.

Menurut Hamdani bahan ajar diartikan seperangkat materi baik tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana kondusif yang memungkinkan siswa untuk belajar.³⁰ Menurut Sudjana bahan ajar pada dasarnya adalah isi mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepada seorang siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh siswa tersebut.³¹ Berdasarkan pendapat tersebut maka bahan ajar memiliki prinsip yaitu benar atau sesuai dengan kurikulum, serta menarik agar menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Berikut ini peneliti dipaparkan grafik hasil validasi ahli media:



³⁰Desi Rusnita; Daimun Hambali; Endang Widi Widiarni, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Berbasis Discovery Learning Pada Materi IPA Konsep Perpindahan Panas Di Kelas V Sekolah Dasar”, *JP3D (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, Vol. 2 No. 2 (2019), h.201.

³¹Desi Rusnita; Daimun Hambali; Endang Widi Widiarni, *Loc.Cit.*

Grafik.2 Hasil Validasi Ahli Media

Tanggapan ahli media terhadap modul khat imla’ kelas VII Madrasah Tsanawiyah rata-rata mencapai 96,49%, namun validator memberikan beberapa saran, diantaranya ukuran kertas sesuaikan dengan standar ISO.

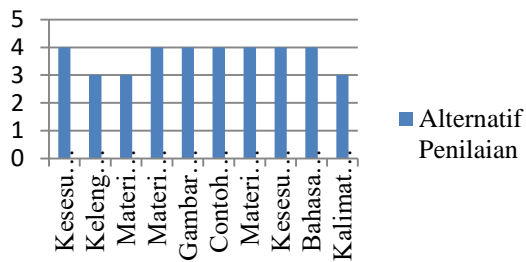
Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan itu adalah mencapai prestasi berupa pencapaian aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorisnya.³²

Penggunaan media dapat membantu siswa dan gurumengingat lebih lama, merangsangbelajar yang efektif lebih konkret, memperbesar minat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, baik secara individu maupun kelompok.³³ Berikut juga peneliti sajikan hasil validasi praktisi:

³²Abdul Wahid, “Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar (”, *ISTIQRA*”, Vol. V Nomor 2 (2018).

³³Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim Khaerunnisa Azizatur Rahma, Zukhaira, “Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI”, *Jurnal Lisanul Arab*, Vol. 6 No. 1 (2017), hal. 59–63,.

Hasil Validasi Praktisi



Grafik.3 Hasil Validasi Praktisi

Tanggapan praktisi terhadap materi

ajar keterampilan menulis kelas VII Madrasah Tsanawiyah rata-rata mencapai 92,5%, yang artinya berada pada kategori sangat baik. Praktisi memberikan apresiasi juga atas pengembangan materi ajar khat dan imla' yang dapat bermanfaat untuk siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dapat dipelajari mandiri oleh peserta didik saat pembelajaran.³⁴ Modul dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa, dikarenakan saat ini pengembangan bahan ajar berupa modul menjadi kebutuhan mendesak. Penggunaan modul dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas, dan dengan hasil yang berkualitas.³⁵

³⁴Ahmad Saiful Mujab et al., *Loc.Cit.*

³⁵Sulthan Syahril dan M. Akmansyah, "Pengembangan Modul Tarakib di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan", *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa*

Berdasarkan data dan pembahasan dengan ahli materi, ahli pembelajaran, ahli media dan praktisi dapat dipahami bahwa modul khat imla' yang dirancang dengan sangat baik akan memudahkan siswa mencapai pembelajaran keterampilan menulis, artinya modul khat imla' untuk keterampilan menulis layak digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab.

4) Perbaikan desain dilakukan peneliti setelah para ahli melakukan validasi, serta memberikan saran dan kritik. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan desain materi ajar keterampilan menulis kelas VII Madrasah Tsanawiyah sesuai dengan saran validator.

5) Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul khat imla' kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

6) Revisi produk dilakukan setelah uji coba produk. Dari uji coba produk didapatkan tanggapan siswa. Apabila tanggapan siswa mencapai kategori sangat baik, maka produk sudah menarik, dan dapat dikatakan bahwa materi ajar telah selesai dikembangkan. Namun apabila produk belum sempurna maka dari hasil uji coba dapat dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan modul, sehingga

menghasilkan produk yang siap digunakan untuk pembelajaran kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan ada dua temuan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan: 1) Pengembangan modul khat dan imla' dilakukan dengan enam langkah, yaitu identifikasi masalah dan pengumpulan informasi, desain produk, validasi, perbaikan, uji coba produk, dan revisi produk. 2) Hasil validasi produk yang dikembangkan menunjukkan bahwa nilai rata-rata ahli materi 85%, ahli pembelajaran 89,86%, ahli media 96,49%, dan praktisi 92,5% kualitas nilai ini dikatakan sangat baik, sehingga modul khat dan imla' dikatakan layak dipakai untuk pembelajaran keterampilan menulis di sekolah.

Daftar Pustaka

Aditia, M. Taufik & Muspiroh, Novianti. "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat Dan Islam (Salingtemasis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X Di Sma Nu (Nadhatul Ulama) Lemahabang Kabupaten Cirebon". *scienticiae Educatia*. Vol. 2 no. 2 (2013), hal. 8–9. tersedia pada <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/478/454> (2013).

Amrulloh, Ahmad Yasir, dan Muhammad

Fauzi. "Peningkatan Keterampilan Kitabah Melalui Khat Riq'ah dengan Manhaj Hamidi di Sekolah Kaligrafi AL-Qur'an (SAKAL) Jombang". *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*. Vol. 6 no. 1 (2021), hal. 43–58.

Churri, Mohamad Ainul, dan Yudha Anggana Agung. "Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video untuk SMK Negeri 7 Surabaya". *Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 2 no. 2 (2013). tersedia pada <https://core.ac.uk/download/pdf/230721799.pdf> (2013).

Dewi, Asep Herry Hermawan; Permasih; Laksmi. *Pengembangan Bahan Ajar* n.d.

Harta, Idris et al. "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP". *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP*. Vol. 9 no. 2 (2014), hal. 161–74. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.9077>.

Kelas 7 MTs Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa. "Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan siswa dan telaah buku ajar". Rajabasa, n.d.

Kesuma, Guntur Cahaya dan Asti Fauziyah. "Penerapan Metode Imlâ' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan". *Al-Bayan*. Vol. 8 no. 2 (2016).

Khaerunnisa Azizatur Rahma, Zukhaira, Mohammad Yusuf Ahmad Hasyim. "Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab

- Siswa Kelas V MI". *Jurnal Lisanul Arab*. Vol. 6 no. 1 (2017), hal. 59–63.
- Koderi et al. "Implementasi Strategi Mimicrymemorization pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIN 7 Bandar Lampung". *Al-Fathin*. Vol. 4 (2021).
- ". "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Untuk Pembelajaran Bahasa Arab". *jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 19 no. 3 (2017), hal. 206–23.
- Kuraedah, Sitti. "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *At-Ta'dib*. Vol. 8 no. 2 (2015), hal. 82–98. tersedia pada file:///C:/Users/User/Downloads/412-738-1-SM.pdf (2015).
- Madrasah, Direktorat Kskk et al. "Keputusan Menteri Agama No.183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum dan Bahasa Arab pada Madrasah". 2019.
- Mujab, Ahmad Saiful et al. "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA". *Lisanul Arab*. Vol. 7 no. 1 (2018), hal. 1–7.
- Munawarah, dan Zulkiflih. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab". *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1 no. 2 (2021), hal. 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* 2008.
- Norhidayah, Tri Priyatmi. "Pembelajaran maharah kitabah berbasis online". *Prosiding Koneferensi Bahasa Arab (KONASBARA)*. 2021 445–53. tersedia pada <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/999> (2021).
- Noza Aflisia, Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif". *Arabiyatuna*. Vol. 4 no. 1 (2020), hal. 111–30. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* Diedit oleh Desy Wijaya VIII. Jogjakarta: DIVA Press, 2015.
- Sirojuddin, A R. "Peta Perkembangan Kaligrafi Islam di Indonesia". *Al-Turas*. Vol. XX no. 1 (2014), hal. 219–32.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23 ed.). Bandung: ALFABETA, 2016.
- Syahril, Sulthan, dan M. Akmansyah. "Pengembangan Modul Tarakib di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan". *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 8 no. 2 (2016), hal. 1–16. <https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.366>.
- Wahid, Abdul. "Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar". *ISTIQRA*". Vol. V Nomor 2 (2018).
- Widiarni, Desi Rusnita; Daimun Hambali; Endang Widi. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Berbasis Discovery Learning Pada Materi IPA Konsep Perpindahan Panas Di Kelas V Sekolah Dasar". *JP3D (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*. Vol. 2 no. 2 (2019), hal. 199–209.